

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dan *nomophobia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Semakin tinggi harga diri mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta, maka *nomophobia* mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta akan cenderung rendah. Demikian pula sebaliknya, semakin rendahnya harga diri mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta, maka *nomophobia* mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta cenderung tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.070. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga diri berpengaruh sebesar 7% terhadap *nomophobia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Dan sisanya 93% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat tedapat beberapa saran, sebagai berikut :

1. Bagi subjek penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta akan terus meningkatkan harga diri sehingga dapat menggunakan *smartphone* lebih bijak lagi dan sesuai akan kebutuhan agar dapat terhindar dari *nomophobia*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperhatikan lagi ketika akan menggunakan aitem pada skala peneliti sebelumnya, terlebih jika akan menggunakan skala harga diri dari penelitian ini mungkin dapat diperhatikan susunan kata hubung kalimat dalam aitem, mungkin dapat dimodifikasi serta tidak lupa untuk disesuaikan lagi dengan keadaan sekarang. Selain itu juga untuk dalam pengambilan data sebaiknya peneliti selanjutnya terjun langsung ke lapangan untuk meminta responden mengisi didepan peneliti serta memastikan bahwa responden mengisi dengan sungguh-sungguh atau dapat meneliti *nomophobia* menggunakan metode kualitatif yang dominan dengan observasi dan wawancara secara langsung dan kompleks yang mana hal ini akan meminimalisir terjadinya *faking good* atau *faking bad* oleh responden.

